

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

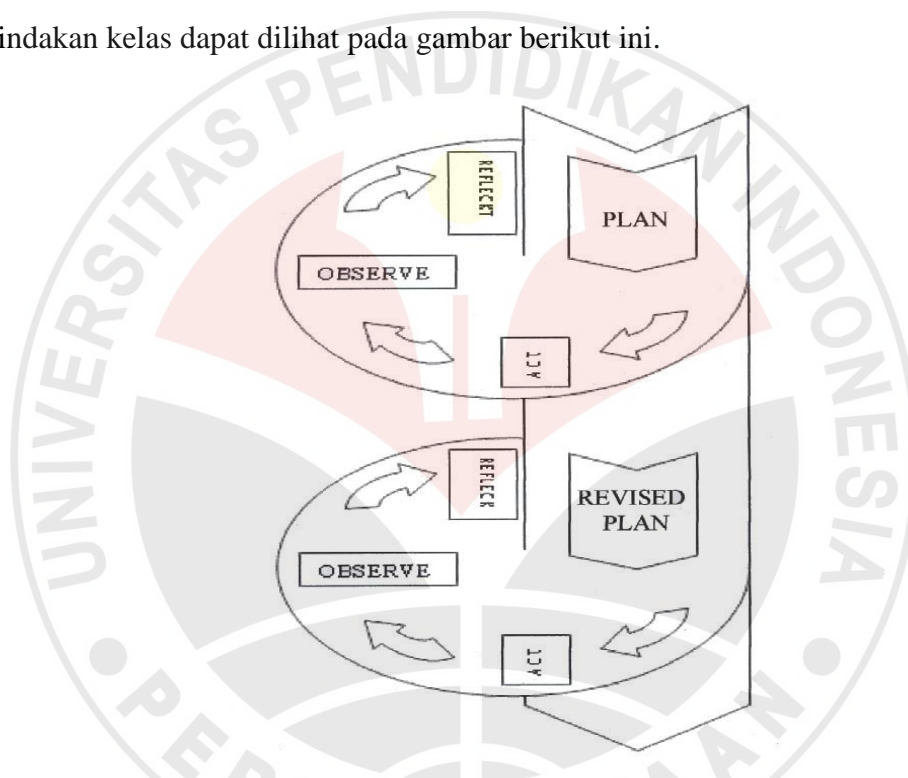
Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Seperti yang diungkapkan Wardani, dkk. (2006: 1) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat”. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *action research* (penelitian tindakan), dimana penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi yang belum ideal. Memecahkan segala kesulitan-kesulitan untuk mengarahkan kepada hasil yang optimal. Menurut Kunandar (2008:44) mengemukakan tentang pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan ketika proses belajar-mengajar berlangsung dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

## B. Desain Penelitian

Adapun model penelitian yang digunakan penulis adalah model siklus Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen yaitu, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.1**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart**  
 (Wiriaatmadja, 2005: 66)

## C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK PGRI Kartini Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2011-2012. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 anak. Di TK PGRI Kartini kemampuan pra membaca anak masih perlu mendapatkan perbaikan sehingga perlu adanya peningkatan kemampuan dalam

pembelajaran pra membaca yaitu dengan diterapkannya metode permainan dengan menggunakan media kartu kata.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini berbentuk siklus, banyaknya siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini bergantung pada pencapaian target yang telah ditentukan sebelumnya, jika dalam penelitian target sudah tercapai maka siklus pun berakhir. Dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam penelitian ini, akan dilaksanakan empat langkah prosedur penelitian yaitu rencana, pelaksanaan, observasi, refleksi.

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Langkah yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Memperkenalkan penerapan metode permainan kartu kata kepada teman sejawat.
- b. Menjelaskan cara mengisi format lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH).
- d. Mempersiapkan instrumen pengumpul data, diantaranya adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan lembar tes hasil belajar.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini

peneliti bekerja sama dengan guru kelas, peneliti berperan sebagai observer.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah-langkah permainan pada siklus I

- 1) Guru terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf alphabet dengan menggunakan kartu dan bersama-sama anak menyebutkan nama-nama hewan dari huruf-huruf tersebut. Misalnya : nama-nama binatang yang dimulai dengan huruf konsonan, vokal atau dengan menyebutkan nama-nama binatang yang mempunyai huruf awal yang sama atau akhir yang sama
- 2) Guru bernyanyi untuk membuat anak semakin tertarik mencari dan berfikir nama-nama hewan dari huruf alphabet tersebut.
- 3) Guru menunjukkan kepada anak macam-macam gambar binatang peliharaan beserta kata-katanya (sapi, ikan, burung, ayam, dan angsa), guru harus mengulang-ulang kepada anak, agar anak tidak lupa.
- 4) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok, kemudian guru membariskan anak. Kelompok yang pertama diberi nama kelompok sapi dan kelompok kedua diberi nama kelompok ayam.
- 5) Guru menyimpan kartu kata di kotak A dan menyimpan kartu bergambar di kotak B, jarak antara kotak kartu kata dengan kartu bergambar kira-kira sejauh 1,5 meter.
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah permainan yang akan dilaksanakan

- 7) Anak terlebih dahulu mengambil kartu kata, kemudian anak harus berlari menuju kotak B untuk mencari kartu bergambar yang sesuai dengan kartu kata yang dibawa oleh anak.
  - 8) Setelah anak menemukan kartu bergambar yang sesuai dengan kartu kata yang diambil maka anak harus menyebutkan gambar apa itu.
  - 9) Anak-anak harus menempelkan dan memasang kedua kartu tersebut di papan tulis.
  - 10) Anak-anak secara bergiliran mengambil kartu kata dan memasangkannya dengan kartu bergambar.
  - 11) Anak-anak harus mengambil sebanyak-banyaknya kartu kata agar dapat memenangkan permainan.
  - 12) Setelah permainan selesai anak-anak mengisi lembar kegiatan memasang kata-kata dengan gambar yang melambangkannya.
- b. Langkah-langkah permainan pada siklus II
- 1) Guru terlebih dahulu menunjukkan kepada anak macam-macam binatang peliharaan beserta kata-katanya (bebek, kambing, kucing, anjing, dan kerbau)
  - 2) Guru membagi anak menjadi 2 kelompok, kelompok A harus mengambil kartu kata dan kelompok B harus mengambil kartu gambar.
  - 3) Anak-anak kemudian menyatu antara kelompok A dan B, anak harus mencari pasangan dari kartu yang dipegang oleh masing-masing anak.
  - 4) Setelah anak menemukan pasangannya, kemudian anak harus menyebutkan kata tersebut.

- 5) Permainan ini di ulang-ulang hingga anak hafal.
- 6) Setelah permainan selesai, anak mengisi lembar kegiatan anak memasangkan kata-kata dengan gambar yang melambangkannya.

### **3. Tahapan Observasi**

Peneliti melaksanakan observasi selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat pengumpul data yang sudah ditetapkan, yaitu lembar observasi. Dalam kegiatan ini sasaran yang ingin diobservasi adalah meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk mengukur keberhasilan penelitian.

### **4. Tahapan Analisis dan Refleksi**

Refleksi yaitu mengingat dan menuangkan kembali suatu tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan. Secara teknis refleksi dilakukan melalui analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini dilakukan pula evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Peneliti memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan pelayanan pembelajaran secara berkelanjutan.



## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu;

### **1. Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui proses pembelajaran. Dengan observasi ini dapat diamati segala proses yang terjadi pada penerapan metode permainan kartu kata. Jenis pedoman observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan catatan lapangan.

Observasi terstruktur yakni observasi yang dilakukan terhadap aktivitas anak dan aktivitas guru. Terdapat 2 lembar observasi yaitu lembar observasi untuk aktivitas anak dan lembar observasi untuk aktivitas guru. Lembar observasi anak berguna untuk memantau setiap perkembangan anak pada proses pembelajaran pra membaca atau membaca permulaan dengan menggunakan permainan kartu kata, sedangkan lembar observasi untuk guru berguna untuk memantau setiap kegiatan dalam proses pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan oleh guru pada permainan kartu kata.

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai setiap proses pembelajaran yang dilakukan. Pada catatan lapangan ini semua kejadian dalam proses permainan kartu kata baik itu yang positif maupun yang negatif yang terdengar, terlihat dan yang dirasakan oleh peneliti dicatat.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan sebagai rujukan

utama untuk melaksanakan wawancara. Rujukan tersebut berupa garis-garis pertanyaan yang akan diajukan kepada responden maupun jenis wawancara yang digunakan.

Wawancara merupakan suatu alat penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan fakta dari subjek penelitian. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010: 231) yang mengemukakan bahwa “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang kesulitan dan kesan-kesan yang diperoleh siswa dan guru dalam pembelajaran. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara.

### **3. Penilaian *Perform***

Penilaian *Perform* merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan anak. Instrumen ini dikembangkan dengan kisi-kisi sebagai berikut:



**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Indikator Pra Membaca**

No	Indikator	Skor		
		0	√	•
1	Menghubungkan/memasangkan kata dengan gambar yang melambangkannya			
2	Menyebutkan kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya			
3	Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal & akhir yang sama			
4	Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal & konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar			

Berdasarkan kisi-kisi di atas maka disusun pedoman penskoran, jenis penskoran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan (0) perlu stimulus, (√) dalam proses, dan (•) berkembang baik. Adapun pedoman penskorannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghubungkan/memasangkan kata dengan gambar yang melambangkannya
  - : Anak mampu menghubungkan/memasangkan 3 kata dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar tanpa bantuan guru
  - √ : Anak mampu menghubungkan/memasangkan 4 kata dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar tanpa bantuan guru
  - : Anak mampu menghubungkan/memasangkan 5 kata dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar tanpa bantuan guru

2) Menyebutkan kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya

0 : Anak mampu menyebutkan 3 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

√ : Anak mampu menyebutkan 4 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

• : Anak mampu menyebutkan 5 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

3) Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan akhir yang sama

0 : Anak mampu menyebutkan 3 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

√ : Anak mampu menyebutkan 4 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

• : Anak mampu menyebutkan 5 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

4) Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar

0 : Anak mampu menyebutkan 3 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

√ : Anak mampu menyebutkan 4 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

• : Anak mampu menyebutkan 5 kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya dengan tepat, cepat dan benar.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan instrumen yang berupa alat perekam dan kamera foto yang berfungsi untuk memperjelas data penelitian. Hasil dokumentasi tersebut dianalisis dan dapat dijadikan pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

#### **5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Untuk memudahkan pengumpulan dan pengolahan data, maka di bawah ini disusun kerangka operasional variabel penelitian yaitu :



**Idah, 2012**

Penerapan Permainan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Kelompok B TK  
PGRI Kartini Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



**Idah, 2012**

Penerapan Permainan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Kelompok B TK  
PGRI Kartini Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan penilaian *Perform* dan dokumentasi. Data Penelitian Tindakan Kelas berupaya menjawab pertanyaan apa yang terjadi di lapangan dengan instrumen data yang tepat. Jadi upaya pengumpulan data Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai fenomena yang diselidiki. Sugiyono (2010: 224) menyatakan:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengolahan data proses pada penelitian ini diolah dan digolongkan pada data-data kualitatif. Hal ini nampak pada deskriptor-deskriptor maupun kriteria penilaian. Peneliti merancang sumber dan cara pengambilan data, menganalisis data dan menggeneralisasikan data sesuai dengan karakteristik penelitian. Sugiyono (2010: 9) menyatakan:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.



Dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu diantaranya:

**a. Observasi**

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai 1) Data aktivitas anak pada saat proses permainan kartu kata berlangsung, 2) Data aktivitas guru pada saat memberikan permainan kartu kata dan 3) Data seluruh aktivitas pada saat proses pembelajaran. Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pra membaca atau membaca permulaan berlangsung.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan lembaran yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa respon siswa terhadap permainan kartu kata.

**c. Penilaian *Perform***

Penilaian *Perform* ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berupa kemampuan anak dalam menghubungkan/memasangkan kata dengan gambar yang melambangkannya serta kemampuan anak dalam menyebutkan kata sesuai dengan gambar yang melambangkannya, menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal dan huruf akhir yang sama serta menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar.

**d. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa rekaman atau foto yang berguna untuk memperjelas data penelitian. Rekaman

gambar dan suara yang diperoleh oleh peneliti pada setiap kegiatan di dokumentasikan untuk dijadikan analisis.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal, dan benar. Dengan kata lain analisis data mencoba melaporkan hasil atau temuan dari data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2010: 244) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data yang juga akan digunakan pada penelitian tindakan kelas ini bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan teknik triangulasi data dan analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu dari hasil observasi, wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 246) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

a. *Data Reduksi* (Reduksi Data)

Proses analisis data dimulai dari menelaah, mengkaji, mempelajari memilih dan merangkum seluruh data yang dihasilkan dari berbagai sumber data, yaitu dari hasil wawancara, observasi, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dari hasil penilaian perform serta dari hasil dokumentasi. Setelah data-data tersebut ditelaah, dikaji dan dipelajari dan dirangkum, data-data tersebut direduksi dengan cara di abstraksi atau dengan membuat rangkuman, sehingga dapat terpilih data-data yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, dan tabel. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran dan mempermudah dalam merencanakan kembali pembelajaran selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam pengolahan data ini, peneliti mengumpulkan hasil kemampuan pra membaca anak dari penilaian *perform*, lembar kerja anak dan lembar aktivitas anak yang dilakukan oleh peneliti dalam proses permainan kartu kata. Peneliti menghitung jumlah anak yang mendapatkan (°) perlu stimulus, (√) dalam proses dan (•) berkembang baik pada setiap indikator yang kemudian dibuat presentasinya. Data-data tersebut kemudian direkapitulasi dan divisualisasikan melalui tabel, agar mempermudah pembacaan data bintang yang diperoleh anak pada setiap tindakan dan setiap indikator penilaian.

Sedangkan untuk melihat peningkatan kemampuan membilang anak dari setiap indikator dan dari setiap tindakannya, maka peneliti mengambil (•) berkembang baik untuk dijadikan perbandingan, yang kemudian data tersebut divisualisasikan melalui grafik. Dengan demikian tingkat keberhasilan yang dicapai pada setiap indikator penilaian maupun setiap tindakannya dapat terlihat dengan jelas, sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan akhir.